

	News Title : Bappebti Tengah Godok Insentif untuk Gaet Lebih Banyak Perusahaan Gabung Bursa CPO	
	Media Name : Tribunnews.com	Journalist : Endrapta Ibrahim Pramudhiaz
	Publish Date : 20 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Bursa CPO

Bappebti Tengah Godok Insentif untuk Gaet Lebih Banyak Perusahaan Gabung Bursa CPO

Jumat, 20 Oktober 2023 18:46 WIB
Penulis: [Endrapta Ibrahim Pramudhiaz](#)
Editor: [Samuel](#)



Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko ketika ditemui acara peluncuran bursa CPO Indonesia di Hotel Raffles Jakarta, Jumat (13/10/2023).

Laporan wartawan Tribunnews.com, Endrapta Pramudhiaz

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) [Didid Noordiatmoko](#) mengatakan, pihaknya sedang menyiapkan insentif bagi perusahaan yang bergabung di bursa Crude Palm Oil (CPO).

Sebagai bursa yang bersifat sukarela, insentif ini disiapkan sebagai upaya menarik lebih banyak lagi perusahaan bergabung ke bursa CPO.

Saat ini, ada 18 perusahaan yang tergabung dalam bursa CPO. Terbaru, ada 14 perusahaan yang disebut sedang dalam proses onboarding.

"Kami next step-nya adalah mengkaji memberikan insentif secara besarnya. Artinya, nanti yang akan masuk bursa, itu apa insentifnya," ujar Didid di kantor ICDX, Jakarta Pusat, Jumat (20/10/2023).

"Ini (bursa CPO) kan sukarela. Sukarela hanya bisa sukses kalau ada sesuatu yang membuat orang ingin gitu kan. Antara lain adalah insentif. Nah insentifnya itu apa," lanjutnya.

Didid bilang, insentif ini akan berkaitan dengan pajak. Berhubung pajak di luar yurisdiksi Bappebti, ia mengatakan harus mengajak diskusi Badan Kebijakan Fiskal (BKF).

"Ketika kami sudah ke BKF, kami harus sudah punya konsepnya dulu seperti apa," ujar Didid.

"Kami tadi bicara fiskalnya gimana atau kemudahan prosedurnya gimana. Ini sedang kami godok," sambungnya.

Didid berharap dalam waktu dekat sudah bisa terumuskan insentifnya, sehingga bisa sejalan dengan target terciptanya price reference pada bulan pertama 2024.

Hari ini, bursa CPO telah resmi mencatatkan transaksi perdannya. Pada perdagangan perdana di sesi pertama ini, hanya ada satu transaksi yang terjadi. Ada 4 lot yang diperdagangkan. Adapun satu lot di bursa CPO sama dengan 25 metrik ton minyak kelapa sawit.

Pada sesi pertama hari ini, perdagangan dibuka di harga CPO Rp12.485 per kg, dan ditutup di harga Rp11.305 per kg.